

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan dari karya tulis ilmiah diatas yang telah dilaksanakan tentang Asuhan Keperawatan Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif pada Pasien dengan Penyakit Paru Obstruktif Kronik (PPOK) di IGD RSUD Sanjiwani Gianyar. dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Pengkajian keperawatan pada dua kasus kelolaan yang menjadi subjek penelitian memiliki kesamaan, tetapi ada perbedaan dengan teori SDKI yaitu fokus pengkajian SDKI ada lima data mayor dan delapan data minor untuk diagnosa bersihan jalan napas tidak efektif. Pada pengkajian kedua kasus dokumen subjek ditemukan empat data mayor dan empat data minor yang sesuai dengan SDKI.
2. Diagnosis keperawatan pada dua kasus kelolaan tersebut didapatkan diagnosa utama yaitu bersihan jalan napas tidak efektif . Hasil data diagnosis keperawatan sesuai format PES, yang sudah sesuai dengan format yaitu pada komponen P (problem) dan E (etiology) data *sign and symptom*.
3. Perencanaan keperawatan pada kedua kasus kelolaan terdapat kesamaan pada intervensi yang direncanakan oleh perawat yaitu latihan batuk efektif.
4. Implementasi keperawatan pada kedua kasus kelolaan terdapat kesamaan tindakan keperawatan yaitu mengajarkan latihan batuk efektif.
5. Evaluasi dilakukan untuk menilai keberhasilan tindakan berdasarkan kriteria

hasil dari masing-masing diagnosa, hasil evaluasi pada kedua kasus kelolaan dengan diagnose bersihan jalan napas tidak efektif adalah bersihan jalan napas dan kurang memenuhi 8 kriteria hasil yang diharapkan.

6. Hasil analisa pemberian batuk efektif pada kedua kasus kelolaan untuk mengeluarkan dahak sesuai dengan hasil penelitian dalam jurnal Pack (2018) bahwa batuk efektif sangat efektif dalam pengeluaran dahak pada penyakit paru obstruksi kronik (PPOK).

B. Saran

1. Bagi Perawat IGD di RSUD Sanjiwani

Diharapkan kepada perawat di IGD agar mampu mengaplikasikan tindakan latihan batuk efektif sebagai tindakan keperawatan yang efektif untuk pasien dengan gangguan pernafasan atau sumbatan jalan nafas.

2. Bagi institusi pendidikan

Diharapkan kepada instansi Pendidikan agar karya ilmiah ini dapat dimanfaatkan sebagai bahan ajar untuk perbandingan dalam memberikan konsep asuhan keperawatan secara teori dan praktek dan lebih meningkatkan.

3. Bagi penulis selanjutnya

Bagi penulis selanjutnya diharapkan hasil karya tulis ilmiah ini dapat dijadikan sebagai acuan atau sumber yang dapat dikembangkan dalam memberikan asuhan keperawatan pada pasien Penyakit Paru Obstruktif Kronik (PPOK) dengan gangguan ketidakefektifan bersihan jalan nafas.